Tata Ibadah Minggu Biasa XXIV
GKJ Salatiga, 8 Nopember 2026, pk 05.00, 07.00 & 17.00
(warna liturgi: Hijau)

SELALU BERSIAP DIRI

***(P.** = Pengkhotbah); **U.** = Jemaat; **Pr.**= Primus; **Ltgs.** = Liturgos; **M1,2**. = Majelis)*

PRA LITURGI
- Doa pribadi umat
- Doa konsistorium.
- *Lonceng 1x - Pembacaan Berita Jemaat (M1)*
- *Lonceng 2x – tanda ibadah dimulai*

LITURGI MASUK

Panggilan Beribadah

Ltgs : Umat yang dikasihi Tuhan Yesus, perjalanan waktu menghantar kita memasuki minggu kedua di bulan Nopember 2026 saat ini. Kita menghayati setiap waktu dalam hidup kita sebagai bagian dari penyataan kasih, berkat dan penyertaan Allah dalam seluruh perjalanan hidup kita. Kita sungguh merasakan bahwa tidak pernah sedetikpun Allah meninggalkan kita, sehingga kita bisa melewati setiap keadaan yang terjadi dalam berkat dan perlindungan Allah. Dengan penuh Syukur dan sukacita, marilah kita mengagungkan kasih setia Tuhan tersebut melalui sembah dan bakti kita dalam ibadah saat ini. Kita bawa bejana hati dan hidup kita agar diisi dan dipenuhi dengan kasihNya yang menyegarkan dan menguatkan kita untuk dapat terus menjalani kehidupan dalam terang kasih Tuhan. Umat dimohon untuk berdiri dan menyayikan NKB 2:1,2 “Hai Mari Sembah”

Perarakan (umat berdiri) Menyanyikan : NKB 2:1,2 “Hai Mari Sembah”

1. Hai mari sembah Yang Mahabesar,
   nyanyikan syukur dengan bergemar

Perisai umat-Nya yang Mahaesa,
mulia nama-Nya, takhta-Nya megah!

2. Hai masyurkanlah keagungan-Nya,
cahaya terang itu jubah-Nya
Gemuruh suara-Nya di awan kelam;
berjalanlah Dia di badai kencang.

(Pengkhotbah dan majelis penyelenggara ibadah memasuki ruang ibadah – P menyalakan lilin)

Votum dan Salam

P : Ibadah ini kita kuduskan dengan pengakuan bahwa pertolongan kita datang dari Tuhan pencipta dan pemelihara langit dan bumi serta segala isinya, dan yang setia memelihara seluruh ciptaan-Nya.

U : Umat menyanyikan :

// 5 . 6 / 5 , 6 / 5. . 4. 3 //
A min A min A... .min

P : Salam damai sejahtera Kristus bagi Saudara

U : Kini dan selamanya!

(umat duduk)

Introitus

Ltgs : Umat yang dikasihi Tuhan,

Kehidupan di dunia ini diwarnai dengan ketidakpastian. Perjuangan hidup yang di dalamnya terdapat perencanaan, persiapan, serta harapan yang baik, terkadang berbeda dengan situasi yang dihadapi dan membuka mata manusia bahwa ketidakpastian hidup dapat menciptakan keterkejutan. Keterkejutan inilah yang membuat manusia mengalami kebingungan, kekacauan, bahkan yang paling ekstrem adalah runtuhnya moralitas. Ketidakpastian hidup ini tentu tidak berarti bahwa kitab oleh menghadapi segala sesuatu tanpa adanya persiapan, kesiapsiagaan, serta pengharapan. Jika manusia bersiap sedia dalam mengerjakan segala rancangannya, maka ia pun juga harus bersiap sedia menghadapi masa depan yang penuh ketidakpastian.

Nyanyian Pujian umat, "**Tuhan Selalu Menolongku" (2x)**

Musim akan selalu berganti, Kasih Tuhan tetap abadi
Tak akan berubah sampai selamanya, Ku tetap percaya
Ku yakin Tuhan memberkati, Ku yakin Tuhan melindungi
Burung di udara, Tuhan pelihara, Karena kasih-Nya
Refr : Tuhan selalu menolongku, Selalu menjagaku
Sehelai di rambutku tak akan terjatuh, Tanpa seizin-Mu
Tuhan selalu menolongku, Selalu menjagaku
Dia mengenyangkanku dan peliharaku, Seumur hidupku

Pengakuan Dosa Umat

P : Umat yang terkasih dalam Tuhan Yesus Kristus, dengarlah dan terimalah kembali perintah Tuhan sebagaimana kesaksian injil Matius 22:37-40 yang demikian : *"Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan pertama. Dan hukum yang kedua yang sama dengan itu ialah: kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi."*

Hukum Kasih adalah pandu bagi langkah hidup kita agar senantiasa berkenan dihadapan Allah dan selaras dengan tatanan sosial. Namun bagaimana realisasinya dalam kehidupan kita? Sudahkah kasih mewarnai seluruh laku kehidupan kita? Mari kita jujur melihat kedalam hati dan hidup kita seraya mengaku akan kesalahan dan dosa karena belum mampu menghidupi kasih dengan sempurna.

(Saat hening --Umat menaikkan doa pengakuan dosa pribadi)

Ltgs : Ya Allah, sembunyikanlah kiranya wajah kemuliaanMu dan janganlah memandang dosa kami. Janganlah kiranya murkaMu Kau timpakan atas kami melainkan ampunilah dosa dan ketidaklayakan kami. Kami gagal mewujudkan Kasih dalam kehidupan karena kami lebih mementingkan kehendak manusiawi kami, sehingga kami abai terhadap keadaan sesama yang membutuhkan kasih dan perhatian. Kami sering menutup mata akan jeritan dan penderitaan sesama kami, padahal kami sesungguhnya mampu untuk menolong. Tangan dan kaki kami enggan bergerak menjumpai mereka yang kedinginan,

kelaparan dan kekurangan padahal Engkau sudah memberkati kami dengan melimpah. Inilah dosa kami ya Tuhan, Ampunilah kami dan baharuilah kasih kami sehingga sesuai dengan kehendakMu, *Amin.*

Nyanyian Penyesalan, PKJ 37:1,2 BILA KURENUNG DOSAKU

1. Bila kurenung dosaku padaMu, Tuhan,
   Yang berulang kulakukan dihadapanMu
   Refr : Kasih sayangMu perlindunganku.
   Di bawah naungan sayapMu damai hatiku.
   Kasih sayangMu pengharapanku.
   Usapan kasih setiaMu s'lalu kurindu.

2. Rasa angkuh dan sombongku masih menggoda,
   Iri hati dan benciku kadang menjelma--*Refr*

Anugerah Tuhan (umat berdiri)

P : Umat yang dikasihi Tuhan Yesus, dengarkanlah dan renungkanlah kabar sukacita yang diwartakan melalui Surat Kolose 1:13-14 yang denikian : *"Ia telah melepaskan kita dari Kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam Kerajaan AnakNya yang kekasih; di dalam Dia kita memiliki penebusan kita, yaitu pengampunan dosa".*
Demikianlah berita anugerah dari Tuhan

U : Sukur kepada Allah

P : Berdasarkan Firman Tuhan ini yakinlah bahwa dosamu telah diampuniNya

U : Dosamu juga diampuniNya

P : PengampunanNya mendamaikan dunia dengan Allah, kini kita pun dipanggil untuk berdamai satu dengan yang lain. Salam Damai.

*- umat berjabat tangan, sambil mengucapkan: D**amai Tuhan besertamu** –*
(diiringi lagu **"Bersukacitalah Selalu**)

Bersukacitalah selalu, tunjukkan wajah gembiramu
Lihat teman di kanan kiri dan di sekitarmu
Berikan salam damai, karna kasih karunia
serta pengampunanNya diberi
Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain
Itu kehendak Tuhan bagimu

(Umat tetap berdiri)

Nyanyian Tanggapan: **KJ. 432 JIKA PADAKU DITANYAKAN**

1. Jika padaku ditanyakan apa akan kub'ritakan
   pada dunia yang penuh penderitaan,
   'kan kusampaikan kabar baik pada orang-orang miskin,
   pembebasan bagi orang yang ditawan;
   yang buta dapat penglihatan, yang tertindas dibebaskan;
   sungguh tahun rahmat sudah tiba.
   K'rajaan Allah penuh kurnia itu berita bagi isi dunia.

3. Jika padaku ditanyakan apa akan kusampaikan
   pada dunia yang penuh dengan cobaan,
   aku bersaksi dengan kata, tapi juga dengan karya
   menyampaikan kasih Allah yang sejati.
   T'lah tersedia bagi kita pengampunan dan anug'rah,
   kes'lamatan dalam Kristus, PuteraNya.
   K'rajaan Allah penuh kurnia itu berita bagi isi dunia.

LITURGI FIRMAN

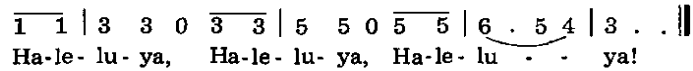
Doa Menerima Firman (umat duduk)

(Pengkotbah memimpin doa menerima firman)

Pembacaan Alkitab

P : Pembacaan kitab suci diambil dari…..
Demikian Firman Tuhan, berbahagialah orang yang mendengarkan dan melakukannya dengan setia dalam kehidupan sehari-hari. HALELUYA.

U : do = d 4 ketuk



Khotbah

Saat Teduh

Kesaksian Pujian :

- *PS Lagosia 26 "Kasih Banyak Rasa Bersyukur" (Pk. 17.00)*

Pengakuan Iman Rasuli [umat berdiri]

Prm. : Bersama umat Tuhan di sepanjang masa, dan di segala tempat marilah kita menyatakan kesaksian kita dengan mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli yang demikian....

U *: Aku percaya kepada Allah.....*

Doa Syafaat [umat duduk]

P : (*memimpin doa syafaat) - diakhiri dengan menaikkan* ***Doa Bapa Kami*** *(yang dinyanyikan bersama-sama dengan umat)*

LITURGI PELAYANAN MEJA

Persembahan (dipimpin oleh M2)

M2 : BerkatNya mengalir dalam kehidupan kita, maka sepantasnyalah kita menyatakan rasa Syukur kita dengan memberikan persembahan dari hasil karya dan kerja kita. Adapun firman Tuhan yang menjadi dasar di dalam kita mempersembahkan korban Syukur kita diambil dari Masmur 54:6 *"Dengan rela hati aku akan mempersembahkan korban Syukur kepadaMu, bersyukur sebab namaMu baik, ya Tuhan."*

Kepada bp, ibu, sdr yang belum memasukkan amplop persembahan masih diberi kesempatan untuk memasukkan amplop persembahan kedalam kotak yang tersedia didepan pintu masuk ruangan ibadah.
Pengumpulan persembahan diiringi pujian Bersama dengan menyanyikan KJ. 363:1-3 Bagi Yesus Kuserahkan

Umat menghaturkan persembahan sambil menyanyikan : **PKJ No. 145 AKU MELANGKAH KE RUMAH TUHAN**

1. Aku melangkah ke rumah Tuhan dalam iringan umat Kristus,
   Ku mensyukuri berkat, rahmatMu, yang sungguh banyak kepadaku.
   Refr : Aku bersyukur kepadaMu, Tuhan,
   atas berkatMu yang Kaulimpahkan.
   Aku bersyukur kepadaMu, Tuhan,
   atas kasihMu yang Kaucurahkan.

2. Aku bersujud di hadiratMu; kubawakan persembahanku.
   Kuhaturkan kepadaMu, Tuhan, kiranya Kau menerimanya --*Refr*

Doa (umat berdiri)

M2 memimpin Doa Persembahan dan penutup.

LITURGI PENGUTUSAN DAN BERKAT

P : Setiap orang percaya terpanggil untuk selalu siap sedia dalam menyongsong kedatangan Kristus. Persiapan diri ditunjukkan melalui laku hidup yang selaras dengan perintah Tuhan. Selama hidup di dunia ini akan selalu ada tantangan dan godaan yang dapat mengendurkan tekad kita dalam menjaga nyala api cinta kasih. Tetap setia dan bertekun di dalam Tuhan.

Nyanyian Pengutusan : KJ 369a:1,2 Ya Yesus, 'Ku Berjanji

1. Ya Yesus, 'ku berjanji setia padaMu;
   kupinta Kau selalu dekat, ya Tuhanku.
   Di kancah pergumulan jalanku tak sesat,
   kar'na Engkau Temanku, Pemimpin terdekat.

2. Dekaplah aku Tuhan, di ribut dunia
   penuh kilauan hampa dan suara godanya.
   Di dalam dan di luar si jahat mendesak.
   Perisai lawan dosa, ya Tuhan, Kau tetap.

Litani Pengutusan dan Berkat:

P: Allah memanggil saudara untuk setia dan memiliki hati yang hanya tertuju kepada-Nya saja.

U: Kami akan setia kepada Allah!

P : Selalu berpegang teguh kepada Allah dan siap sedialah menghadapi tantangan.

P : Melangkahlah keluar dari tempat ibadah ini dengan tekad yang baru dan bersama kita bertekad menjadi saksi-Nya dalam kehidupan sehari-hari. Kini, terimalah berkat dari Allah:
"Kiranya damai sejahtera Kristus memenuhi hati dan pikiran saudara, dan kiranya kasih-Nya meneguhkan tekad untuk hidup dalam kasihNya,

kiranya kuasa Roh Kudus menuntun setiap langkah saudara, sehingga saudara dimampukan untuk siap sedia tetap setia kepada Yesus Kristus sampai akhir hidup saudara. Diberkatilah engkau dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Amin."

Nyanyian Penutup Ibadah, KJ. 346:1 Tuhan Allah Beserta Engkau

1. Tuhan Allah beserta engkau sampai bertemu kembali;
   kasih Kristus mengawali, Tuhan Allah beserta engkau!
   Reff.(2x) : Sampai bertemu, bertemu, sampai lagi kita bertemu;
   sampai bertemu, bertemu, Tuhan Allah beserta engkau!

--- Ibadah selesai, Tuhan memberkati ---